

# **REKRUTMEN CALON ANGGOTA LEGISLATIF PARTAI DEMOKRAT KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TAHUN 2013 DALAM RANGKA PEMILIHAN UMUM LEGISLATIF 2014**

Oleh : **Glen Moses Oroh**

## **ABSTRAK**

*Rekrutmen merupakan pemilihan dalam proses seleksi seseorang atau kelompok untuk melaksanakan sejumlah tujuan. Dalam Rekrutmen Calon Anggota Legislatif Partai Demokrat Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2013 merupakan proses untuk mencari orang-orang yang di anggap mampu untuk mengisi kekosongan calon anggota legislative, dan dalam proses ini partai Demokrat Bolaang Mongondow memiliki cara tersendiri dalam merekrut orang yang di anggap tepat.*

*Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Proses jalannya Perekrutan Calon Anggota Legislatif di Partai Demokrat Kabupaten Bolaang MONGondow. Metode yang digunakan memakai metode kualitatif.*

*Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa dalam perekrutan calon harus ada standarisasi yang jelas untuk merekrut kader Partai Demokrat dan setidaknya dalam perekrutan dilibatkan lembaga-lembaga masyarakat atau sebagainya agar dapat mengawasi para calon.*

**Kata Kunci:** *Rekrutmen, Calon Anggota Legislatif*

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Fenomena partai merekrut calon legislatif berlangsung dengan berbagai cara yang mereka gunakan. Semua bertujuan untuk meraih suara pemilih di dalam pemilu guna mengisi kursi-kursi anggota DPRD Kabupaten/Kota. Sehingga dalam metode rekrutmen mereka pada akhirnya didasarkan kepada figur caleg yang layak dijual terutama figur caleg yang disenangi oleh masyarakat, yakni figur yang karismatik. Selain itu figur caleg yang di usung oleh partai diupayakan memiliki materi yang cukup untuk bisa mendapatkan suara banyak, dan juga caleg yang bisa mensponsori pendanaan partai politik. Meski partai politik sudah memiliki prosedur atau aturan merekrut calon legislatif akibat kepentingan partai, figur yang dulunya menjadi tokoh terkemuka di partai lain dengan mudahnya

masuk menjadi calon legislatif dalam urutan utama dan ditarik menjadi pengurus inti partai. Semuanya itu semata mata demi kepentingan partai.

Munculnya partai-partai baru menjelang pemilihan umum legislatif 2014 nanti menjadikan arena pertarungan yang begitu ketat antar partai, belum lagi kalau kita melihat pertarungan yang dilakukan antar partai khususnya di Bolaang Mongondow, partai-partai memiliki kekuatan basis massa yang sama dikarenakan banyak yang berdasarkan ideologi, platform atau azas yang sama. Partai Demokrat juga sekarang ini mempunyai poin-poin yang hampir sama dengan beberapa partai lain yang berbau Nasionalis. Untuk itu setiap partai politik yang ikut menjadi peserta pemilu harus mempersiapkan strategi yang jitu dalam merekrut orang-orang yang dianggap layak dan kapabel untuk duduk di lembaga parlemen atau legislatif. Masalahnya bagaimana sebuah partai merekrut orang-orang yang akan dijadikan calon legislatif tentunya sedikit banyak mempengaruhi pilihan konstituen, sebab pastinya konstituen memilih orang-orang yang dianggapnya layak dan pantas untuk menduduki jabatan publik tersebut.

Peran partai politik dalam merekrut kader partai sangat penting, ini sesuai dengan salah satu fungsi dari politik itu sendiri yakni rekrutmen politik. Yang dimaksud dengan rekrutmen politik adalah partai politik berfungsi dan mencari orang yang berbakat untuk turut aktif dalam kegiatan politik dan proses pengisian jabatan politik melalui mekanisme demokrasi. Dari prapenelitian yang sudah dilakukan oleh penulis, penulis melihat dan membandingkan cara perekrutan calon anggota legislatif di partai demokrat Bolmong dengan partai-partai lain peserta pemilu yang ada di Bolaang mongondow. Demokrat Bolmong sangat memperhatikan betul kader pengurus partai untuk di calonkan, dari semua dapil yang berjumlah 6 (enam) dapil, Partai Demokrat Kabupaten Bolaang Mongondow dari setiap dapilnya nomor urut satu di duduki oleh kader Partai Sendiri. Perbedaan dengan partai lain, tidak semua dapil nomor urut utama di isi dengan kader sendiri.

Dalam perekrutan calon anggota legislatif, Partai Demokrat Bolmong membuka luas bagi masyarakat umum untuk mendaftar sebagai calon anggota legislatif dari Partai Demokrat. Penulis melihat di Partai Demokrat Bolmong

sangat proposional dalam menempatkan calon didapil, yang dimaksud adalah partai betul-betul memposisikan calon anggota legislatif sesuai domisilinya sendiri. Berbicara perekrutan, tentu di dalamnya ada proses dan tahapan seleksi dan inilah proses seleksi dari prapenelitian penulis.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan dengan apa yang di kemukakan di atas, timbulah pertanyaan besar yang di rumuskan kedalam rumusan masalah umum, yaitu :

“Bagaimana Rekrutmen Calon Anggota Legislatif Partai Demokrat Kabupaten Bolaang Mongondow dalam Rangka Pemilihan Umum Legislatif tahun 2014 ?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah di kemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

“Untuk mengetahui proses rekrutmen calon anggota legislatif Partai Demokrat Kabupaten Bolaang Mongondow dalam rangka pemilihan umum legislatif tahun 2014”

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi yang positif kearah perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu politik.
2. Untuk menambah pengetahuan tentang bagaimana Rekrutmen Calon Anggota Legislatif.
3. Penelitian ini di harapkan juga dapat di jadikan sebagai sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak yang berkepentingan bagi ilmuan akademisi Politik beserta pimpinan-pimpinan partai di Indonesia.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Konsep Rekrutmen**

Rekrutmen politik ialah seleksi dan pemilihan atau seleksi dan pengangkatan seseorang atau kelompok orang untuk melaksanakan sejumlah.

Fungsi rekrutmen merupakan kelanjutan dari fungsi mencari dan mempertahankan kekuasaan. Ada beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli tentang Rekrutmen di antaranya yaitu:

Menurut Simamora, (1997:212) Rekrutmen adalah serangkaian aktivitas mencari dan memikat pelamar kerja dengan motivasi, kemampuan, keahlian, dan pengetahuan yang diperlukan guna menutupi kekurangan yang diidentifikasi dalam perencanaan kepegawaian.

### **B. Konsep Partai Politik**

Menurut Carl J. Friedrich partai politik adalah sekelompok manusia yang terorganisir secara stabil dengan tujuan merebut atau mempertahankan penguasaan terhadap pemerintahan bagi pimpinan partainya dan berdasarkan penguasaan ini, memberikan kepada anggota partainya kemanfaatan yang bersifat ideil dan materiil.

### **C. Konsep Pemilihan Umum**

Dalam Buku yang ditulis Efriza, (2012:356) Pemilu merupakan cara yang terkuat bagi rakyat untuk berpartisipasi di dalam sistem demokrasi perwakilan modern.

Ada beberapa definisi dari system Pemilihan Umum yaitu: Menurut Sigit Pamungkas dalam buku Efriza, (2012:363) Sistem Pemilu adalah sebagai seperangkat metode atau aturan untuk mentransfer suara pemilih kedalam suatu lembaga perwakilan. Lebih lanjut, Sigit menjelaskan sistem pemilu adalah metode yang di dalamnya suara-suara diperoleh dalam pemilihan diterjemahkan dalam parlemen oleh partai-partai dan para kandidat.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Moleong, (1996:232) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah, yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi

komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif peneliti adalah sebagai sumber instrument yakni sebagai pengumpul data secara langsung. Data yang diteliti dapat mengalir apa adanya (Alamiah) tanpa adanya seting-seting. Dalam penelitian kualitatif dapat diperlukan informan. Antara informan dan peneliti memiliki hubungan yang sangat erat, karena tanpa informan penulis tak akan banyak mendapatkan informasi yang mengalir masuk khususnya dalam mendapatkan data yang akurat dan terpercaya.

## **B. Jenis Data Penelitian**

Data dalam penelitian ini adalah data Primer dan data Sekunder :

### **1. Data Primer**

Data Primer adalah data yang di ambil dari informasi yang diperoleh langsung dari informan di lapangan.

### **2. Data Sekunder**

Data Sekunder adalah data yang di ambil dari Anggaran Dasar Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) beserta data dari sejumlah berkas atau dokumen-dokumen di Sekretariat Dewan Pimpinan Cabang Partai Demokrat Kabupaten Bolaang Mongondow

## **C. Informan**

Informan dapat ditetapkan sebanyak 2kelompok informan dimana akan dipilih informan kunci dan informan pelengkap. Informan kunci adalah 4 orang Calon Anggota Legislatif Partai Demokrat Kabupaten Bolaang Mongondow dalam hal ini sebagai orang yang direkrut partai Sedangkan Informan pelengkap adalah

Ketua Dewan Pimpinan Cabang Partai Demokrat Kabupaten Bolaang Mongondow (Jefri Tumelap, ST) dan Ketua Bidang Pembinaan Organisasi Dewan Pimpinan Cabang Partai Demokrat Kabupaten Bolaang Mongondow.

## **D. Teknik Pengumpulan dan pengolahan data**

Teknik pengumpulan dan pengolahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai bentuk yaitu melalui :**Observasi / Pengamatan, Wawancara, Studi Dokumen, Teknik Analisis Data**

Teknik Analisis data pada dasarnya sudah dilakukan sejak awal kegiatan penelitian sampai akhir penelitian. Dalam model ini kegiatan analisis dibagi menjadi 3 tahap, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian diperoleh setelah melakukan wawancara dengan informan kunci dan informan pendukung. Wawancara dilakukan dengan menggunakan media pertanyaan yang sudah ditulis sebelumnya dan penulis menanyakannya, tetapi tidak menutup kemungkinan pertanyaan akan dikembangkan pada saat melakukan wawancara untuk menyesuaikan dengan permasalahan penelitian yang sebenarnya.

#### **1. Proses Masuknya Calon Anggota Legislatif Partai Demokrat Kabupaten Bolaang Mongondow**

Di Dewan Pimpinan Cabang Partai Demokrat Kabupaten Bolaang Mongondow memiliki persyaratan-persyaratan yang di sodorkan kepada pelamar untuk menjadi calon Anggota legislative antara lain seperti yang dikatakan oleh Ketua Dewan Pimpinan Cabang Partai Demokrat Bolaang Mongondow lewat percakapan ringan yang di temani secangkir Kopi. Beliau menjelaskan langsung kepada penulis persyaratannya yaitu pertama :

*“ Bakal calon harus mengambil format pendaftaran atau format lamaran sebagai calon anggota legislatif dari sekretariat Partai Demokrat, setelah itu di isi format lamarannya kemudian di kembalikan ke sekretariat partai. Di sekretariat partai nantinya format lamaran akan di periksa kemudian setelah diperiksa, semua calon dari ke enam dapil di kumpulkan untuk lanjut ke tahap berikutnya yaitu tes kemampuan setelah itu di tes psikologi bakal calon sesudah itu tes kesehatan.*

Setelah mendengar beberapa penjelasan di atas mengenai beberapa tes, penulis dengan refleksinya bertanya “ apakah Tes Kemampuan, Tes Psikologi dan Tes Kesehatan di lakukan oleh Dewan Pimpinan Cabang(DPC) sendiri?” Dengan meminim sejenak Kopi ketua Dewan Pimpinan Cabang menjawab :

*“ Dari semua tes itu yang di jalani, semua di laksanakan di rumah sakit Ratumbuisang Manado karena sekalian di tes untuk psikologi dan jasmani. Rumah sakit itukan Cuma satu-satunya rumah sakit yang lengkap di sulut untuk pemeriksaan khusus.Sesudah jalani tes habis itu mereka di wawancara langsung oleh saya sendiri.*

*Setelah itu barulah masuk ke tahap selanjutnya yaitu tahapan seleksi. Dari kami Dewan Pimpinan Cabang membagi tahapan seleksi menjadi tiga jenis seleksi”*

tidak puas dengan menggerakkan mulut saja ia menambahkan dengan memakai jari. Beliau menjelaskan :

*“ Yaitu pertama seleksi administrasi. Seleksi ini memeriksa apakah ada yang tidak memenuhi syarat tes kemampuan, tes psikologi ataupun tes kesehatan, kalaupun ada tentunya akan di tindak lanjuti untuk di beritahukan kepada si bakal calon itu dan tahap seleksi ini juga memeriksa surat-surat yang dimiliki pelamar, sesuai persyaratan atau tidak mulai dari ijazah, daftar riwayat hidup, domisili, surat lamaran, pas foto, KTP, pengalaman Organisasi, umur, status perkawinan,serta akte kelahiran.*

*Kedua seleksi secara tertulis yaitu tes kecerdasan seorang bakal calon, tes kepribadian, tes minat, tes prestasi. Mengapa perlu diadakan tes seperti ini?Karena kita sebagai penanggung jawab di partai harus mengetahui apakah calon yang kita rekrut sebentar memiliki kecerdasan ataupun kepribadian yang bagus.Jangan yang kita rekrut nanti memiliki kepribadian yang tidak bagus.*

*Ketiga adalah seleksi tidak tertulis.Seleksi ini merupakan bagian penting juga menurut saya, karena saya dapat mewawancarai langsung kepada mereka dengan itu saya dapat mengetahui lebih banyak lagi tentang mereka.*

*Persyaratan itulah yang kami pakai selain ada beberapa persyaratan politis yang kami ajukan yang merupakan bagian dari strategi yang tidak bisa saya jelaskan terperinci lagi . Sambil beliau tertawa kecil.*

## **2. Tahap Rekrutmen Calon Anggota Legislatif Partai Demokrat Kabupaten Bolaang Mongondow Dalam Rangka Pemilihan Umum Legislatif 2014**

Bagaimana Rekrutmen Calon Anggota Legislatif yang dilakukan Partai Demokrat Bolmong sendiri? Dengan santai beliau menjawab :

*“Rekrutmen yang dilakukan oleh kami Partai Demokrat tentunya sebagian ada di persyaratan formal yang saya sudah jelaskan tadi mengenai beberapa tes dan tahapan-tahapan. Tentunya dengan perekrutan yang kami lakukan, saya berharap yang terbaik oleh Partai Demokrat kedepan.*

*Untuk merekrut Calon Anggota legislatif, saya mengambil dari kader Partai Demokrat sendiri, kedua saya ambil dari perwakilan-perwakilan suku karena di bolmong sendiri ada banyak suku, ada suku mongondow, ada suku minahasa, ada bali dan juga jawa dan juga ada sanger. Di daerah kami ada enam dapil, contoh dapil saya sendiri. Saya memilih perwakilan untuk di calonkan ada dari minahasa, mongondow, di dapil lain ada juga jawa, bali dan sanger.*

Beliau juga menambahkan dengan penjelasan mengenai bagaimana yang di rekrut. *“Intinya dalam merekrut bakal calon saya memilih ada yang mewakili etnis, tokoh masyarakat dan tidak tumpang tindih dalam antar desa. Sering kali ada partai yang mengambil calon-calon di satu desa yang sama. Yang paling penting kami mengikuti intruksi langsung dari DPP untuk mengisi semua calon incumbent.*

Penulis menanyakan tentang apakah ada biaya pendaftaran atau biaya-biaya lain untuk masuk dalam calon Legislative Partai Democrat Bolmong.? Ia mengatakan bahwa :

*“Dalam Proses Rekrutmen dari awal kami tidak pernah mengambil atau memungut biaya sepeserpun untuk pendaftaran apalagi untuk meminta dengan*

*alasan kepentingan partai.kecuali ada biaya untuk pembuatan foto dan surat-surat yang di fotocopy untuk kepentingan calon sendiri.*

Disela-sela pembicaraan, penulis mempertanyakan tentang penempatan nomor urut calon di masing-masing dapil dan apa-apa saja kriteria dari penempatan nomor mulai dari urut satu dan seterusnya. Dari pertanyaan Beliau menjawab :

*“ Kebetulan di tanyakan soal nomor urut. Saya sendiri sebagai ketua partai memilih nomor urut terakhir di dapil lima, dapil lima sendiri di sediakan enam kursi jadi saya nomor urut enam.*

*Sebenarnya dari sekian nomor urut, saya mengkhususkan nomor satu itu untuk kader partai sendiri kemudian nomor urut berikutnya dari tokoh-tokoh masyarakat selanjutnya di berikan kesempatan untuk yang mendaftar walaupun sebelumnya tidak berhubungan dengan partai tetapi sudah lulus persyaratan dan juga tentu memiliki financial yang baik untuk menopang cost politiknya.*

Itulah pernyataan dan penjelasan yang sudah di jelaskan oleh ketua DPC Partai Demokrat Bolmong. Selanjutnya untuk membenarkan penjelasan ini penulis bertanya kepada calon-calon untuk membuktikan apa benar yang sudah di jelaskan oleh ketua DPC.

Penjelasan dari informan kunci :

Dari semua penjelasan di atas oleh ketua Dewan Pimpinan Cabang Partai Demokrat Kabupaten Bolaang Mongondow. Penulis menanyakan hal serupa tentang pernyataan mengenai proses dan persyaratan masuk calon anggota legislative kepada salah satu Calon anggota Legislatif yang berinisial D.L.

Penulis bertanya apakah benar persyaratan sesuai ketentuan yang di jelaskan oleh ketua DPC?

*“ semua yang di bilang oleh ketua memang benar. Kami melewati semua proses tersebut mulai dari pendaftaran,tes sampai dinyatakan di terima sebagai calon. Memang sih dari semua itu saya ada keistimewaan sedikit di banding teman-teman karena saya adalah kader partai sendiri apalagi saya termasuk pimpinan anak cabang partai. Di aturan main partai kami kan harus mengutamakan dulu kader, apalagi saya pengurus partai.*

Nada serupa juga di nyatakan oleh calon lain yang berinisial S.S yang merupakan kader partai yang memegang salah satu Ketua PAC. Ia mengatakan bahwa : *“ kami juga melewati semua persyaratan tersebut. Keuntungan bagi kami, partai kami mengkhususkan kader-kadernya untuk menjadi calon anggota legislatif dan saya di beri mandat oleh ketua partai menduduki calon nomor urut satu seperti teman-teman pengurus yang ada di dapil lain. Memang jauh sebelum adanya pendaftaran, kami telah di janjikan oleh partai untuk menempati nomor urut satu.*

Dari beberapa penjelasan tadi, penulis bertanya kepada salah satu calon yang bukan kader melainkan tokoh masyarakat yang berinisial S.M. Apakah dari mulai proses pendaftaran ada di pungut biaya pendafran?

*“ Alhamdulillah... dari awal saya tidak pernah mengeluarkan biaya sepeserpun untuk pendaftaran, partai Demokrat tidak pernah memungut biaya pendafran saya hanya memberikan biaya untuk keperluan pembuatan foto serta ada surat-surat yang di foto copy dan di print oleh orang sekretariat itupun hanya puluhan ribu,tapi itu menurut saya hal yang wajar.*

## **PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Rekrutmen Calon Anggota Legislatif Partai Demokrat Kabupaten Bolaang Mongondow dalam Rangka Pemilu Legislatif 2014 akhirnya peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rekrutmen politik ialah seleksi dan pemilihan atau seleksi dan pengangkatan seseorang atau kelompok orang untuk melaksanakan sejumlah peranan dalam sistem politik pada umumnya dan pemerintahan pada khususnya. Rekrutmen Politik menjadi penting karena pada dasarnya keberlangsungan suatu Partai Politik yang notabene adalah penghasil para Kader Pemimpin Bangsa dimulai dari Rekrutmen itu sendiri.
2. Dalam Perekrutan Kader Partai Demokrat Kabupaten Bolaang Mongondow sendiri, dalam disimpulkan sudah sangat baik dan sesuai dengan peraturan dan

standar perekrutan Partai Demokrat sendiri, yakni dengan lebih mengutamakan Kader Partai dan kualitas Kader daripada kelebihan finansial sebagai faktor penentu bakal calon yang akan di majukan.

3. Kejelasan dan standarisasi perekrutan kader seperti yang dilakukan oleh Partai Demokrat Kabupaten Bolaang Mongondow menjadi dasar dan patokan terciptanya kader dan Calon anggota Legislatif yang kompeten.
4. Bukan hanya Rekrutmen Politik saja, melainkan juga fungsi Parpol yang lain juga dijalankan oleh seluruh partai Politik untuk mewujudkan Kader yang berkualitas tentunya bukan dari golongan tertentu saja, melainkan dari semua golongan masyarakat yang memiliki andil dalam perubahan dan perkembangan politik Bangsa dan Negara.

## **B. Saran**

Berdasarkan apa yang di dapati oleh penulis pada saat melakukan penelitian ini, beberapa hal yang dapat penulis sampaikan dan harapkan agar kedepannya sistem Politik di Negara kita bisa menjadi lebih baik, khususnya dalam hal Perekrutan Kader Partai, yakni :

1. Adanya standarisasi yang jelas dalam hal perekrutan Kader Partai Politik, terutama yang akan naik menjadi Calon Anggota Dewan ( berdasarkan banyak nya Calon Anggota dewan yang tidak punya pengalaman dalam bidang politik namun mempunyai kekuatan finansial besar maju menjadi calon anggota dewan)
2. Keikutsertaan masyarakat khususnya Lembaga-lembaga masyarakat (Golongan Muda) untuk turut serta menjadi pengawas dan manjadi Kontrol dalam perekrutan Kader partai politik.
3. Penyebaran informasi yang seluas luasnya kepada masyarakat, agar masyarakat yang memiliki ketertarikan dan minat dalam politik dapat menemukan tempat yang tepat dalam menyalurkan aspirasi dan minat mereka (Partai Politik).

## DAFTAR PUSTAKA

- Budiarjo Miriam, 2012,*Dasar dasar ilmu politik*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Efriza, 2012,*Political explore*, cvAlfabeta, Bandung.
- Faturohman, Sobari, 2012,*Pengantar Ilmu Politik*. Penerbitan Universitas Muhamadiya, Malang.
- Moleong, Lexy, 1996 , *Metodologi Penelitian Kualitatif* , PT. Remaja Rosada Karya, Bandung.
- Michels Robert, 1984,*Partai politik kecenderungan oligarki dalam birokrasi*. CV Rajawali, Jakarta.
- Milles, MB & Hubberman, AM, (1992) *Analisis Data Kualitatif* , Terjemahan oleh Tjetjep Rohidi dan mulyarto, UI Percetakan, Jakarta.
- Mars, Stoker, 2010, *Teori dan metode dalam ilmu politik*, Nusa media, Bandung.
- Nurhayati. 2009. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Eska Media, Jakarta.
- Pito, Efriza, Fasya, 2012. *Mengenal teori politik dari system politik sampai korupsi*, Nuansa Cendekia, Bandung.
- Schroder Peter, 2003. *Strategi Politik*, PT Mitra Alembana Grafika, Jakarta.
- Surbakti Ramlan, 2010, *Memahami ilmu politik*, Percetakan Duta Prima, Jakarta.
- Sugiyono, *Memahami penelitian kualitatif*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Suharto, Iryanto, 2011, *Kamus bahasa indonesia terbaru*. Penerbit Indah, Surabaya.
- Hidayat Imam, 2009, *Teori-teori politik*. Setara Press, Malang.

Filename: @BCL@B80CE009  
Directory: C:\Windows\system32  
Template: C:\Users\Toshiba\AppData\Roaming\Microsoft\Templates\Normal  
.dotm  
Title:  
Subject:  
Author: Glen  
Keywords:  
Comments:  
Creation Date: 4/20/2015 1:49:00 AM  
Change Number: 7  
Last Saved On: 4/26/2015 12:30:00 PM  
Last Saved By: Toshiba  
Total Editing Time: 12 Minutes  
Last Printed On: 4/26/2015 12:31:00 PM  
As of Last Complete Printing  
Number of Pages: 12  
Number of Words: 2,852 (approx.)  
Number of Characters: 18,453 (approx.)

